

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ALIH TEKNOLOGI OLEH PERUSAHAAN ASING DI INDONESIA

(Studi Pada PT. Nestle Indonesia Panjang Factory)

Oleh:

AZHAR NURUL ADILAH

Di era globalisasi ini agar perusahaan dapat bersaing, baik perusahaan kecil maupun besar di paksa untuk terus mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu cara untuk dapat mengikuti arus perkembangan teknologi adalah dengan cara alih teknologi. Selain menjadi salah satu cara untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi, alih teknologi juga merupakan kebijakan yang di terapkan pemerintah bagi perusahaan penanam modal asing. Permasalahan dalam karya ini merupakan untuk mengetahui implementasi alih teknologi yang dilaksanakan, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi alih teknologi yang dilaksanakan oleh PT. Nestle Indonesia Panjang Factory sebagai perusahaan dengan modal asing yang beroperasi di Lampung.

Metode penelitian yang dipakai dalam studi ini mencakup pendekatan hukum berdasarkan norma dan pendekatan berdasarkan pengalaman. Dokumen-dokumen hukum yang dijadikan acuan terdiri dari sumber-sumber primer dan sekunder, serta dokumen-dokumen lain yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang mendalam dengan perwakilan dari entitas bisnis, dan analisis terhadap dokumen-dokumen terkait pelaksanaan transfer teknologi. Data-data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Nestle Indonesia Panjang Factory telah berhasil menerapkan alih teknologi dalam operasional mereka di Indonesia. Perusahaan ini telah melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan teknis dari induk perusahaan mereka di negara asal. Salah satu bentuk alih teknologinya yaitu dengan mengadakan evaluasi terhadap karyawannya dengan program *ETS WorkFORCE® for Career Development*. Faktor pendukung dalam implementasi alih teknologi yang dijalankan yaitu sumber manusia yang terlatih, komitmen manajemen, infrastruktur yang memadai dan kemitraan dengan pemasok teknologi. Namun, dalam implementasinya terdapat faktor penghambat yang dihadapi, hal tersebut antara lain perbedaan biaya, budaya kerja, perubahan dalam sistem manajemen, dan integrasi teknologi baru dalam infrastruktur yang sudah ada.

Kata Kunci : Alih Teknologi, Perusahaan Asing, PT. Nestle Indonesia Panjang Factory

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TECHNOLOGY TRANSFER BY FOREIGN COMPANIES IN INDONESIA (Study at PT. Nestle Indonesia Long Factory)

**By:
AZHAR NURUL ADILAH**

In this era of globalization in order for companies to compete, both small and large companies are forced to keep up with technological developments. One way to keep up with the flow of technological developments is by transferring technology. In addition to being one ways to keep up with technological developments, technology transfer is also a policy implemented by the government for foreign investment companies. The problem in this work is to find out the implementation of technology transfer carried out, as well as the supporting and inhibiting factors for the implementation of technology transfer carried out by PT. Nestle Indonesia Panjang Factory as a company with foreign capital operating in Lampung.

The research methods used in this study includes a norm-based legal approach and an experience-based approach. The legal documents references consist of primary and secondary sources, as well as other relevant documents. Data collection was conducted through in-depth interviews with representatives of business entities, and analysis of documents related to the implementation of technology transfer. The collected data were analyzed using a qualitative approach.

The results showed that PT. Nestle Indonesia Panjang Factory has successfully implemented technology transfer in their operations in Indonesia. The company has transferred knowledge and technical skills from their parent company in their home country. One form of technology transfer is by conducting an evaluation of employees with the ETS WorkFORCE® for Career Development program. Supporting factors in the implementation of technology transfer are trained human resources, management commitment, adequate infrastructure and partnerships with technology suppliers. However, in its implementation there are inhibiting factors faced, these include differences in costs, work culture, changes in management systems, and integration of new technology in existing infrastructure.

Keywords : Technology Transfer, Foreign Company, PT. Nestle Indonesia Panjang Factory